

Mengembangkan Kreativitas Aud Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu Di RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas

Dina Karima

Institut Al Ma'arif Waykanan

dinakarima.380@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran gerak dan lagu merupakan strategi yang yang mampu mengembangkan kreativitas anak usia dini di RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas. Tujuan peneliti dalam hal ini adalah untuk mengetahui cara mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran gerak dan lagu di RA Bahtul Ulum Rebang Tangkas. Subjek dari peneltian yaitu guru dan anak RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas. Metode penelitian ini adalah kualitatif yang ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk mengembangkan kreativitas mulai dari tema, sub tema, dan indikatornya. Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk mengembangkan kreativitas anak meliputi tiga hal yang dilaksanakan, pertama adalah kegiatan awal, yang kedua adalah kegiatan inti, yang ketiga adalah kegiatan akhir. Evaluasi penilaian pembelajaran gerak dan lagu menggunakan ceklis dan catatan ankdot, dengan melihat setiap aktivitas perkembangan anak.

Kata kunci: *Pembelajaran; Gerak dan Lagu; Kreativitas*

A. Pendahuluan

Gerak dan lagu merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dan sudah melekat erat dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini. Menurut sujiono dalam Rahayu gerak dan lagu adalah kegiatan bernyanyi yang dilakukan anak usia dini secara bersama-sama dan menirukan gerakan dalam syair lagu tersebut.¹ Menurut Samsudin dalam Rahayu gerak dan lagu merupakan pembelajran yang menggunakan elemen music dan Gerakan yang mampu menarik perhatian dan fokus pada nak usia dini.² Dalam hal ini, guru PAUD dapat memvariasiakan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran

¹ Hapsah Rahayu. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak DanLagu",

(Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No.1)(Tahun 2021), h.833

² *Ib*

gerak dan lagu. Karena pembelajaran gerak dan lagu dapat menarik perhatian dan minat anak usia dini.

Metode gerak dan lagu merupakan pembelajaran dimana anak mendapatkan materi pembelajaran menggunakan gerak dan lagu. Gerak dan lagu juga dapat dipakai berupa lagu dengan tariannya. Gerak dan lagu diberikan untuk mempermudah anak untuk menerima pembelajaran dan mengembangkan kecerdasan dan kekreativannya. Metode gerak dan lagu dapat mengembangkan kemampuan anak yaitu nilai moral serta agama, fisik, social, emosional, kognitif dan seni.³ Dalam hal ini dengan pembelajaran gerak dan lagu kreativitas dapat dimunculkan.

Pembelajaran gerak dan lagu merupakan aktivitas yang dilakukan anak usia dini dengan harapan anak merasa senang sekaligus melatih perkembangan bahasa, perkembangan motorik, kepekaan akan irama musik, percaya diri, serta berani mengambil resiko. Dalam hal ini perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan stimulasi pada anak melalui gerak dan lagu.⁴ Dalam alasan tersebut pembelajaran gerak dan lagu juga dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Menurut penelitian Mulyani dalam Rahayu bahwa bermain gerak dan lagu pada anak usia dini memberikan dampak yang positif serta membantu merangsang perkembangan kreativitas kecerdasan musikal melalui menari dan senam.⁵ Dalam hal ini anak usia dini dapat bermain dengan bebas mengekspresikan perasaan, ide-idenya, serta imajinasinya.

Peneliti memilih lokasi di RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas karena menurut informasi dan pengamatan bahwa; yang pertama, RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas mampu mengembangkan kreativitasnya menggunakan gerak dan lagu yang dilaksanakan secara umum mengikuti kurikulum sesuai dengan tematik untuk menjadi pacuan pembelajaran. Kedua, RA bahrul ulum rebang tangkas mengembangkan kreativitas anak melalui program ekstrakurikuler tari daerah dan tari islami setiap satu minggu sekali. Ketiga. Didalam pembelajaran anak usia dini RA Bahrul Ulum selalu menyelipkan gerak dan lagu yang bervariasi salah satunya seperti “Aram sam sam” yang gerakannya

³ Rifatin, “Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik”, (As-

Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1, No.1)(Tahun 2019), h. 72

⁴ Nana Widhianawati. “Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini”(Edisi Khusus No.2), (Tahun 2011), h.221

⁵ Betik Maharintan, “Pengaruh Gerak Dan Lagu Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini

Kelompok A-1 Di RA Perwanida Bendungan Jati Pacet Mojokerto”, (AULADA:Jurnal Pendidikan

Dan Perkembangan Anak, Vol.3, No.2), (Tahun 2021), h.212

menepuk kedua paha kemudian tangan digugung-gulung diiringi dengan musik dilakukan dengan gembira sambil bernyanyi.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, maka metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.⁶ Menurut Creswell dalam Murdiyanto mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁷

Ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang diperlukan dalam penyusunan karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas. Proses analisis data akan dimulai dengan mengkaji seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui beberapa komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.⁸

C. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan serta hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa kegiatan belajar melalui gerak dan lagu dapat mengembangkan kreativitas anak RA, dalam hal ini terlihat Sebagian besar anak mampu untuk mengembangkan ide atau gagasan yang bervariasi serta mampu menciptakan gagasan baru. Contohnya Ketika guru memperagakan Gerakan dan nyanyian yang diiringi dengan music kemudian anak mengikuti Gerakan tersebut dengan beragam bentuk Gerakan dan bervariasi. Kondisi seperti inilah yang menunjukkan pembelajaran gerak dan lagu membuat anak mampu melatih kretivitasnya dalam melatih pengalaman motoric dan kreativitas bernyanyi.

Pada bagian ini peneliti membahas tentang hasil penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran gerak dan lagu sebagai

⁶ Eko Murdiyanto, *“Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)”*,

(Jogjakarta:UPN Yogyakarta Press, 2020) h.19

⁷ *Ibid*

⁸ Novi Mulyani, *“Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak Dan Lagu Di Tk Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga”*, (As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4, No.1),

(Tahun 2019), h.15

upaya mengembangkan kreativitas anak usia dini. Menurut Sanjaya dalam Viana perencanaan yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang akan dilaksanakan agar mencapai tujuan yang diharapkan.⁹ Mengenai pengembangan kreativitas anak usia dini di RA Bahrul Ulum guru membuat perencanaan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menentukan tema, subtema dan indikatornya. Dalam hal ini guru menggunakan Tema

“Alam Semesta” kemudian Sub Tema “Benda-Benda Alam Semesta” Sedangkan Indikatornya “Anak Mampu Mengenai Benda-Benda Ciptaan Allah Dan Ciri-Ciri Benda Ciptaan Allah”.

Gerak dan lagu yang digunakan untuk mengenalkan macam-macam dan ciri-ciri benda ciptaan Allah kepada anak berjudul “sempurna kuasa allah” sebagai berikut:

*“Lengit terbentang
Gunung menjulang
Bumi terhampar dengan luas
Hujan tecurah
Pertir menggetar
Pelangi indah menghias
Sungguh indah sempurna
Sungguh menawan mata
Bersyukurlah kita
Atas kuasanya
Sungguh indah sempurna
Sungguh menawan mata
Bersyukurlah kita
Lillahita’ala”*

Sebelum memainkan gerak dan lagu tersebut guru lebih dahulu memperkenalkan macammacam dan ciri-ciri benda yang di alam semesta.

Menurut Bowo dalam Viana pelaksanaan kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak diharapkan mencapai kmpetensi yang diharapkan.¹⁰ Dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu di RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas guru menerapkan setrategi dengan urutan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan awal guru membacakan ikrar, guru membariskan anak-anak dan memimpin senam, guru memimpin doa dan mengucapkan salam, guru melakukan tanya jawab kepada anakanak, guru menjelaskan tentang pelajaran yang akan dilaksanakan hari ini yaitu bergerak dan bernyanyi yang

⁹ Ria Okta Viana, “Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik AnakUsia Dini”, (Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6, No.2)(Tahun 2020), h. 110

¹⁰ Ibid, h.112

di iringi dengan musik. Dalam kegiatan inti guru menyelipkan kegiatan mengajak anak-anak menyanyikan lagu beserta gerakannya yang bertema “alam semesta(gejala alam- angin, halilintar, gunung Meletus, hujan)”. Pada kegiatan akhir guru dan anak-anak menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari dalam kegiatan inti. Dengan pembejaran seperti itulah anak mampu mengembangkan kreativitasnya.

Evaluasi pesertadidik dalam pembelajaran gerak dan lagu oleh guru RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas yaitu menggunakan penilaian yang pertama adalah ceklis, dengan 4 kriteria penilaian; 1) BB(Belum Berkembang), 2)MB(Mulai Berkembang), 3)BSH(Berkembang Sesuai Harapan), 4)BSB(Berkembang Sangat Baik). Penilaian ini dilakukan setelah pembelajaran selesai. Yang kedua, hasil penilaian menggunakan catatan anekdot guru menilai dengan melihat kegiatan atau aktivitas anak dan dilakukan setiap hari, atau dengan melihat kejadian-kejadian atau peristiwa-pristiwa yang dilakukan oleh anak.

Evaluasi terhadap keberhasilan suatu program sangat penting untuk dilakukan, karena hasil evaluasi dapat memberikan informasi yang berguna bagi pendidik, keluarga dan masyarakat yang berkepentingan. Menurut Halimah dalam Viana terkadang evaluasi dapat bekerja untuk menempatkan sekolah pada posisi tertentu, jika dibandingkan dengan sekolah lainnya. Oleh karena itu setiap sekolah seharusnya ada evaluasi pembelajaran.

Pembahasan

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan manusia khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif.¹¹ Oleh karena itu pengembangan kreativitas sangat berpengaruh dalam aspek perkembangan anak usia dini. Menurut Endang Rini Sukamti dalam Farikhah menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau suatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna atau bermanfaat.¹² Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru, maupun modifikasi atau perubahan dengan menggabungkan hal-hal yang sudah ada.¹³ Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kreativitas ialah suatu gagasan baru yang telah di rubah dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya, sehingga hal tersebut dapat bersifat baru dan bermakna.

¹¹ Sri Mulyati Dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, “Meningkatkan Kreativitas Pada Anak”, (Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, Vol.2, No.2), (Tahun 2013), h.125

¹² Aizatul Farikhah, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part”, (Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3, No. 1), (Tahun 2022), h.62

¹³ Dwi Nurhayati Adhani, “Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Bermain Warna”, (Jurnal PGPAUD Trunojoyo, Vol.4, No.1), (Tahun 2017), h.65

Munandar berpendapat bahwa kreativitas seseorang ditandai oleh beberapa ciri yaitu; a)mempunyai daya imajinasi yang kuat, b)mempunyai inisiatif, c)mempunyai niat yang luas, d)mempunyai kebebasan dalam berfikir, e) bersifat ingin tahu, f)selalu ingin dapat pengalaman baru, g)mempunyai kepercayaan diri yang kuat, h)penuh semangat, i) berani mengambil resiko, j)berani berpendapat dan memiliki keyakinan.¹⁴ Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kreativitas sangat penting untuk ditingkatkan untuk anak usia dini.

Menurut Handayani dalam Maharintan kreativitas sangat diperlukan dalam perkembangan anak, karena akan mempengaruhi kerja otak kanan. Otak kanan dapat mengembangkan kepribadian yang mandiri, percaya diri, dan produktif. Sebaliknya, apabila kreativitas anak kurang berkembang dengan baik, maka anak akan mengalami pertumbuhan kepribadian yang tergantung, kurang percaya diri, mudah putus asa, tidak memiliki keberanian dan tidak produktif.¹⁵ Dalam hal ini sudah jelas bahwa kreativitas anak sangat diperlukan untuk dikembangkan supaya menjadi lebih baik dan tercapai dalam perkembangannya.

Sebagai orangtua atau pendidik seharusnya memperhatikan perkembangan anak dengan baik membuat permainan atau pembelajaran yang menarik dan bervariasi sesuai dengan perkembangannya. Karena pada fase ini lah anak mampu berkembang sesuai dengan tahapan yang dapat menentukan tumbuh kembang kreativitas anak. Pendidik dan orang tua diharapkan selalu mengontrol anak dalam bermain agar tidak membahayakan anak dan berakibat fatal. Oleh karena itu strategi permainan dan pembelajaran harus dilakukan dengan teori dan Langkah-langkah yang benar dan tepat agar kreativitas anak dapat muncul.

Menurut Pratiwi dalam Rifatin pembelajaran gerakserta lagu yang kreatif merupakan kegiatan bernyanyi sambil bergerak diiringi irama music dan lagu dengan melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan motoric kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi, dan bekerja sama, melatih kedisiplinan, dan melatih konsentrasi anak.¹⁶ Lagu juga merupakan salah satu bentuk dari music. Lagu dan music berkaitan. Lagu dan music akan menjadikan sebuah hasil karya seni yang menarik jika digabungkan satu sama lain. Gerakan yang diajarkan anak usia dini itupun merupakan Gerakan yang sederhana seperti melompat, meloncat, berjalan, bertepuk tangan, melambaikan tangan. Sehingga anak tidak merasa kesulitan dan selalu

¹⁴ Betik Maharintan, “Pengaruh Gerak Dan Lagu Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A-1 Di RA Perwanida Bendungan Jati Pacet Mojokerto”, (AULADA:Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak, Vol.3, No.2), (Tahun 2021), h.212

¹⁵ Ibid

¹⁶ Rifatin, “Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik”, (As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1, No.1)(Tahun2019), h. 72

bersemangat Ketika melakukan kegiatan tersebut. Perpaduan antara gerak dan lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Sehingga cara belajar yang baik bagi anak usia dini melalui lagu dan gerakannya. Oleh karena itu pembelajaran gerak dan lagu dilakukan sambil bermain dan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa, dan fisiknya saja melainkan pada pengembangan emosional dan kognitif anak.¹⁷

Pembelajaran gerak dan lagu merupakan strategi yang yang mampu mengembangkan kreativitas anak usia dini terutama berhubungan dengan kecerdasan pada anak yang menyelaraskan antara lagu dengan Gerakan motorik¹⁸. Kemampuan kecerdasan fisik motorik atau kinestetik merupakan suatu kretivitas dalam hal melakukan Gerakan yang bervariasi seperti berlari, menari, melompat, senam, serta melakukan Gerakan saat bernyanyi.

Setrategi pembelajaran gerak dan lagu yang dijalankan di RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas terlihat sudh tersusun karena dilaksanakan dengan perencanaan, pelaksanaa, dan evaluasi yang menggunakan prinsip anak tidak ada yang salah dalam mengeluarkan dan mengekspresikan Gerakan, hasil karya, dan sikapnya. Karena hal itu merupakan suatu bentuk kreativitas dari anak itu sendiri. Hanya saja kreativitas itu harus dibantu dan diarahkan oleh guru agar kreativitas anak lebih baik.

Penerapan strategi Gerak dan lagu merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dan sudah melekat erat dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan anak belajar sambil bermain dan aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak. Hal ini sekaligus dapat mengembangkan Bahasa, kepekaan ritme music, perkembangan motorik, rasa percaya diri dan keberanian mengambil resiko. Oleh karena itu pendidik hendaknya memberi stimulasi kepada anak menggunakan pembelajaran gerak dan lagu. Pembelajaran gerak dan lagu dapat menstimulus dan berpotensi meningkatkan kreativitas kecerdasan musical.¹⁹ Pada anak usia dini kecerdasan musikal dapat di setimulus melalui tarian, senam atau olahraga yang diiringi menggunakan lagu dan instrument musik. Anak yang mempunyai kecerdasan music yang tinggi maka kepekaan terhadap mendengarkan lagu dan instrumen ritme musiknya juga tinggi. Dalam hal ini karena kaitan-kaitan antara otak yang menguat sebab sejak awal telah dipaparkan tentang musik, bahkan otak telah berkembang. Sehingga guru RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas selalu

¹⁷ Ni Kadek Nelly Paspiani, “Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk MeningkatkanPerkembangan Motoric Kasar Pada Anak Usia Dini”, (Jurnal Pendidikan Anak, Vol.4, No. 1)(Tahun 2015), h. 540-541

¹⁸ Novi Mulyani, “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak Dan Lagu Di Tk Negri Pembina Kabupaten Purbalingga”, (As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4, No.1), (Tahun 2019), h.21

¹⁹ Ibid.

menyelipkan kegiatan senam atau olahraga yang diiringi menggunakan lagu dan instrument musik dalam setiap tema pembelajaran.

Pembelajaran gerak dan lagu tidak hanya mengajarkan anak tentang kecerdasan musik, melainkan sekaligus mengajarkan anak tentang kecerdasan intelektual, matematis, Bahasa, interpersonal, intrapersonal, dan kinestetik. Kecerdasan kinestetik inilah yang mampu mengkoordinasi Gerakan tubuh. Kemampuan Gerakan tubuh dapat disalurkan dengan Gerakan tarian dan olahraga yang berhubungan dengan tubuh, tangan dan kaki yang melatih keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan. Dalam hal ini bahwa pembelajaran gerak dan lagu berdampak positif dalam mengembangkan kreativitas kecerdasan musikal dan kreativitas kecerdasan kinestetik pada anak RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas.

D. Kesimpulan

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa cara mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran gerak dan lagu di RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas menggunakan perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk mengembangkan kreativitas mulai dari tema, sub tema, dan indikatornya. Hal ini Sesuai dengan tema dan membuat pembelajaran yang menarik minat anak usia dini agar pembelajaran tidak membosankan. Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk mengembangkan kreativitas anak meliputi tiga hal yang dilaksanakan, pertama adalah kegiatan awal, yang kedua adalah kegiatan inti, yang ketiga adalah kegiatan akhir kemudian guru memberikan contoh Gerakan sesuai lirik lagu untuk mengembangkan kreativitas anak. Kemudian evaluasi penilaian pembelajaran gerak dan lagu menggunakan ceklis dan catatan ankdok, dengan melihat setiap aktivitas perkembangan anak.

E. Daftar Pustaka

- Adhani, Dwi Nurhayati.2017. *Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Bermain Warna*”, (Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Vol.4, No.1).
- Farikhah, aizatul. 2022. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part*”, (Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3, No. 1).
- Maharintan, betik. 2021. *Pengaruh Gerak Dan Lagu Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A-1 Di RA Perwanida Bendungan Jati Pacet Mojokerto*, (AULADA:Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak, Vol.3, No.2),
- Mulyani, novi. 2019. *“Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain*

- Gerak Dan Lagu Di Tk Negri Pembina Kabupaten Purbalingga*”, (As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4, No.1).
- Mulyati, Sri. 2013”*Meningkatkan Kreativitas Pada Anak*”, (Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, Vol.2, No.2).
- Murdiyanto, Eko. 2020. “*Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*”, (Jogjakarta:UPN Yogyakarta Press,).
- Paspiani, Ni Kadek Nelly. 2015.”*Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motoric Kasar Pada Anak Usia Dini*”, (Jurnal Pendidikan Anak, Vol.4, No. 1). 540-541
- Rahayu, hapsah. 2021. “*Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu*”, (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No.1)
- Rifatin. 2019. *Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik*, (As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1, No.1)h. 72
- Viana, Ria Okta. 2020. *Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*, (Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6, No.2), h. 110
- Widhianawati, Nana,2011. *Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musical Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*(Edisi Khusus No. 2).